

# Aplikasi Sistem Keuangan Elektronik: Solusi Mudah Pengelolaan Bank Sampah di Masa Pandemi Covid-19

Yuli Agustina\*, Agung Winarno, M. Mujtaba Habibi, Andi Basuki,  
Deby Alief Intan Permata

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Kota Malang

Corresponding author: yuli.agustina.fe@um.ac.id

## Abstrak

*Situasi pandemi Covid-19 mendorong agar semua aspek kehidupan didigitalisasi, termasuk aspek perekonomian. Pengelolaan administrasi keuangan suatu usaha diharapkan dapat dilakukan secara digital agar berjalan lebih efektif dan efisien serta dapat dilakukan pada situasi pandemi Covid-19 dimana sedang diberlakukan physical distancing. Bank Sampah Desa Krejengan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur merupakan salah satu tempat pengelolaan sampah terbesar dan diakui secara nasional. Hal ini dibuktikan dengan dicatannya Bank Sampah ini pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK). Akan tetapi kondisi pengelolaan keuangan di usaha ini masih dilakukan secara manual. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengembangkan aplikasi sistem keuangan elektronik dan mensosialisasikannya kepada pengelola bank sampah. Metode yang digunakan yaitu observasi, pengembangan, sosialisasi serta pendampingan kepada pengelola bank sampah. Hasil pengabdian menunjukkan pengelolaan keuangan di Bank Sampah Krejengan menjadi lebih efektif dan efisien, serta dapat menekan kesalahan input yang selama ini sering terjadi. Selain itu, pengelolaan keuangan juga lebih optimal dilakukan pada situasi pandemi Covid-19 dimana sedang diberlakukan physical distancing, pengelola bank sampah dan nasabah tetap dapat melakukan aktivitas pengelolaan keuangan dengan mudah.*

**Kata Kunci:** bank sampah Krejengan, covid-19, keuangan elektronik, UMKM

## Abstract

*The Covid-19 pandemic situation encourages all aspects of life to be digitized, including economic aspects. It is hoped that the financial administration management of a business can be done digitally so that it can run more effectively and efficiently and can be carried out in the Covid-19 pandemic situation where physical distancing is being applied. The Waste Bank of Krejengan Village, Probolinggo Regency, East Java is one of the largest waste management sites and is nationally recognized. This is evidenced by the recording of this Waste Bank in the National Waste Management Information System of the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian LHK). However, the condition of financial management in this business is still done manually. The purpose of this Community Service is to develop an electronic financial system application and disseminate it to waste bank managers. The method used is observation, development, socialization and assistance to waste bank managers. The results of this dedication show that financial management at the Krejengan Waste Bank has become more effective and efficient, and can reduce input errors that often occur. In addition, financial management is also more optimal in the Covid-19 pandemic situation where physical distancing is being implemented, waste bank managers and customers can still carry out financial management activities easily.*

**Keywords:** krejengan waste bank, covid-19, electronic finance, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Perubahan kondisi negara dengan adanya pandemi Covid-19 ini memberikan dampak buruk terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia (Susilawati, Falefi, & Purwoko, 2020). Penyebaran Covid-19 yang dinilai sangat mudah menyebar ini (Jayaweera, Perera, Gunawardana, &

Manatunge, 2020) diminimalisir dengan cukup bijak oleh pemerintah, yaitu dengan menerapkan *physical distancing* yang mana kondisi masyarakat diminta untuk menghindari hadir di pertemuan besar atau kerumunan banyak orang. Hal ini berakibat pada banyak usaha mendapati omzetnya menurun, banyak perusahaan terpaksa melakukan PHK kepada karyawannya, hingga daya beli masyarakat juga

menurun (Caraka dkk., 2020).

Adanya situasi pandemi Covid-19 mendorong agar seluruh aspek kehidupan didigitalisasi. Hal ini tidak terlepas dari adanya tuntutan kondisi serta terdapat peluang dari kecanggihan teknologi internet yang ditawarkan. Selain itu, masyarakat saat ini juga sudah mulai melek terhadap perkembangan teknologi. Bahkan di situasi pandemi Covid-19, jumlah pengakses internet terus meningkat (De', Pandey, & Pal, 2020; Nguyen dkk., 2020). Hal ini yang akhirnya mendorong agar kegiatan perekonomian dilakukan secara *online* dari rumah dengan memanfaatkan sebuah teknologi internet dan informasi yang tersistem. Winarsih, Indriastuti, & Fuad (2020) menyatakan dalam penelitiannya, di situasi pandemi Covid-19, layanan administrasi keuangan suatu usaha, diharapkan sudah berbasis digital.

Di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur terdapat Bank Sampah, tepatnya di Desa Krejengan Kecamatan Krejengan yang merupakan salah satu tempat pengelolaan sampah terbesar dan diakui secara nasional. Hal ini dibuktikan dengan dicatatnya Bank Sampah tersebut pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK) yang dapat diakses di situs <http://sipsn.menlhk.go.id/>. Hasil observasi Tim Pengabdian kepada pemilik Bank Sampah Krejengan, Kabupaten Probolinggo dijelaskan bahwa proses pengelolaan administrasi keuangan masih bersifat konvensional dimana pencatatan data dilakukan secara manual. Proses manual seperti ini dapat menyita waktu dan masih sering terjadi kekeliruan, juga kurang efektif dan efisien karena untuk mencari kembali data yang dibutuhkan membutuhkan waktu yang lama. Bagi pemilik bank sampah pencatatan yang dilakukan juga belum terstruktur sehingga pencatatan masih berantakan dan ketika pemilik bank sampah ingin melakukan pengecekan, masih harus mencari satu persatu data hasil dari pencatatan sehingga sangat banyak menyita waktu.

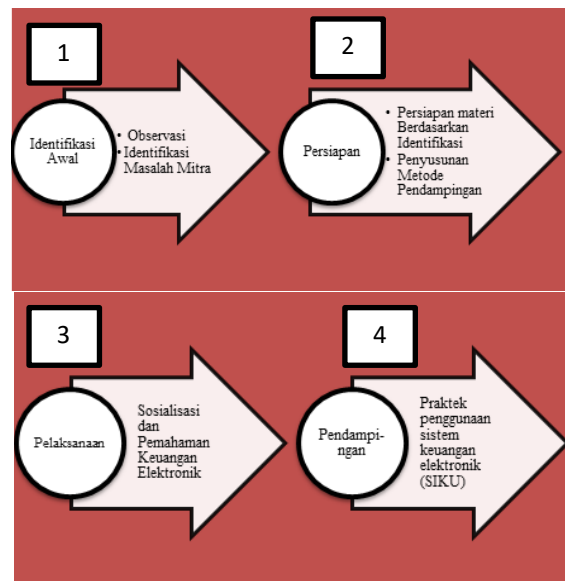
Di sisi lain, bagi nasabah hasil dari setoran ditulis pada buku tabungan biasa dimana isi dalam buku tabungan merupakan hasil setoran. Penggunaan buku tabungan biasa juga banyak memiliki resiko, buku tabungan bisa hilang dan rusak sehingga jika hal tersebut terjadi pemilik tidak bisa melihat hasil tabungan lagi dan hanya bisa bertanya pada pemilik bank sampah. Namun hasil dari tabungan penyeter dan pemilik Bank Sampah Krejengan belum tentu sama, sehingga dapat menyebabkan ketidakpercayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardja, Aini, & Hardini (2018) dan Zeinora & Septariani (2020) juga menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan dengan sistem manual dapat menimbulkan peluang kesalahan yang besar. Untuk mengatasi

masalah tersebut perlu dikembangkan suatu sistem informasi pengelolaan keuangan usaha yang terkomputerisasi (aplikasi sistem keuangan elektronik).

Melalui aplikasi sistem keuangan elektronik yang dikembangkan oleh Tim Pengabdian ini, proses transaksi yang dilakukan dicatat menggunakan komputer yang terhubung dengan internet sehingga proses pencatatan nantinya dapat dilakukan secara cepat. Pemilik Bank Sampah Krejengan dapat melihat hasil pencatatan atau penginputan data secara rinci dan tidak membutuhkan waktu lama. Bagi pengirim barang atau penyeter barang dapat melihat hasilnya melalui *website* bank sampah Krejengan. Melalui pencatatan yang sudah terkomputerisasi ini, jika ingin membuat laporan bulanan atau tahunan tidak membutuhkan waktu yang lama lagi karena bisa mendapatkan langsung laporan setiap pergantian bulan. Berdasarkan pemaparan di atas, Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi sistem keuangan elektronik berbasis *website* pada Bank Sampah Desa Krejengan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, kemudian mensosialisasikannya kepada pihak pengelola bank sampah kemudian melakukan pendampingan untuk memastikan pengelola dapat mengoperasikan aplikasi yang dibuat secara maksimal.

## 2. METODE

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pengelola Bank Sampah Krejengan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kompleks Bank Sampah Krejengan. Tahap-tahap pengabdian yang dilakukan yaitu meliputi empat langkah yang terdapat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Identifikasi masalah keuangan Bank Sampah Krejengan. Langkah ini dilakukan melalui pelaksanaan observasi yang Tim Pengabdian lakukan dengan cara mendatangi lokasi secara langsung serta melakukan wawancara dengan pihak pengelola Bank Sampah Krejengan guna menggali data berupa permasalahan dan potensi yang ada.

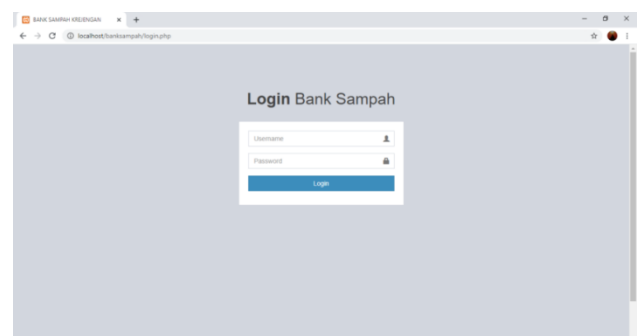
- a. Pengembangan aplikasi sistem keuangan elektronik. Langkah ini Tim Pengabdian lakukan dengan cara mengembangkannya melalui PHP dalam bentuk *website*.
- b. Sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan secara digital/elektronik serta cara penggunaan aplikasi sistem keuangan elektronik. Tim Pengabdian mengadakan kegiatan untuk melaksanakan langkah ini di sekitar kompleks Bank Sampah Krejengan. Digunakan pendekatan melalui ceramah dan praktik bersama dalam pelaksanaan langkah ini.
- c. Pendampingan penggunaan sistem keuangan elektronik. Di langkah ini, bentuk pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan jarak jauh melalui komunikasi pesan elektronik maupun telepon. Hal ini Tim Pengabdian lakukan mengingat adanya jarak antara kampus Universitas Negeri Malang dan sasaran pengabdian yang cukup jauh.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi sistem keuangan elektronik berbasis *website* pada Bank Sampah Desa Krejengan, Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, kemudian mensosialisasikan kepada pihak pengelola bank sampah dan selanjutnya melakukan pendampingan untuk memastikan pengelola dapat mengoperasikan aplikasi yang dibuat secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Tim Pengabdian di Bank Sampah Desa Krejengan didapatkan potensi dan masalah. Potensi yang ada di Bank Sampah Desa Krejengan adalah tersedianya fasilitas komputer dan *wifi*. Sedangkan masalah yang ada di Bank Sampah Desa Krejengan adalah komputer dan *wifi* tidak dimanfaatkan dalam proses pencatatan keuangan karena proses pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku-buku yang dapat menyita banyak waktu dalam pengerjaannya. Padahal seharusnya keberadaan jaringan internet, termasuk *wifi* harus dimaksimalkan untuk perkembangan suatu bisnis (Apăvăloaic, 2014). Terdapat masalah lain juga yaitu para karyawan Bank Sampah Desa Krejengan hanya lulusan SD dan SMP dimana belum bisa mengoperasikan komputer dengan baik sehingga komputer tidak digunakan. Padahal di era saat ini, seharusnya SDM dalam suatu usaha harus sudah

melek terhadap perkembangan teknologi (Gupta, 2006).

Setelah dilakukan analisis permasalahan dan peluang yang ada di Bank Sampah Krejengan, maka diberikan solusi yaitu dengan mengembangkan aplikasi sistem keuangan elektronik. Di kegiatan suatu usaha, memang cukup vital agar pengelolaan keuangan dilakukan secara digital atau elektronik (Purnamasari, Pramono, Haryatiningsih, Ismail, & Shafie, 2020). Berdasarkan tahapan pengembangan yang telah dilakukan, berikut merupakan tampilan desain aplikasi sistem keuangan elektronik yang dibuat dengan PHP. Produk aplikasi sistem keuangan elektronik berbasis *website* pada Bank Sampah Desa Krejengan ini selanjutnya diberi nama SIKU (Sistem Informasi Administrasi Keuangan).

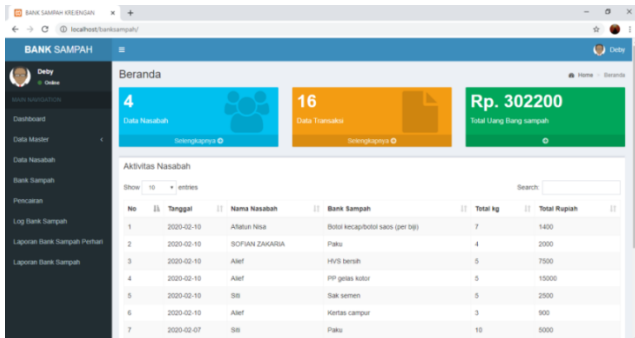


Gambar 2. Tampilan Masuk SIKU

Tampilan awal adalah menu *login*. Pengguna diminta untuk memasukkan “*username*” dan “*password*” untuk dapat mengakses menu utama dalam sistem informasi administrasi keuangan berbasis *website*. Aplikasi SIKU ini khusus digunakan untuk kegiatan pengelolaan administrasi keuangan di Bank Sampah Desa Krejengan. Sistem ini juga dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan bank sampah maupun yang dibutuhkan nasabah seperti rekapitulasi transaksi tabungan dan laporan transaksi tabungan. Berdasarkan pernyataan tersebut pemanfaatan *website* dinilai tepat untuk mengembangkan sistem informasi administrasi keuangan Bank Sampah Desa Krejengan khususnya dalam pengelolaan keuangan karena terdapat beberapa fitur dalam sistem yang bisa mengatasi masalah yang ada. Di era digital saat ini memang sangat penting untuk mengembangkan aplikasi sistem keuangan yang memiliki fitur secara lengkap (Iriani, Suyanto, & Amborowati, 2014; Wijayanto, Riyantomo, & Budiyanto, 2018).

Setelah pengembangan selesai dan dinilai layak untuk digunakan, selanjutnya Tim Pengabdian mengadakan kegiatan sosialisasi untuk menjelaskan akan pentingnya kegiatan pengelolaan administrasi keuangan secara elektronik atau digital kepada pengelola Bank Sampah Krejengan. Literasi keuangan ini penting dimiliki oleh pelaku usaha (Anggraeni, 2016; Haptari & Nugroho, 2019),

termasuk pengelola Bank Sampah Krejengan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilakukan praktik bersama guna memastikan pihak sasaran kegiatan memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi sistem keuangan elektronik yang telah dikembangkan.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin SIKU

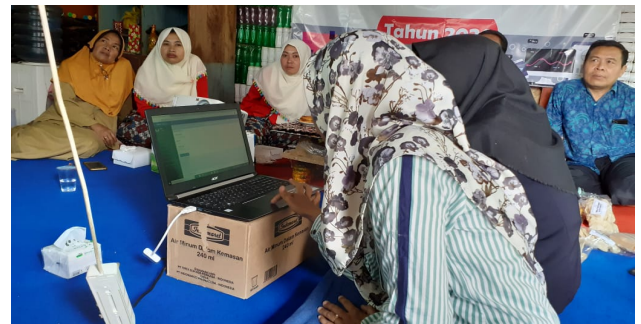


Gambar 4. Tim Pengabdian menjelaskan materi kepada sasaran kegiatan

Di dalam SIKU (Sistem Informasi Administrasi Keuangan) terdapat dua pengguna yaitu admin (pengelola bank sampah Desa Krejengan) dan nasabah bank Sampah Desa Krejengan. Untuk bisa menggunakan menu-menu ini diminta untuk melakukan *login* terlebih dahulu. SIKU memuat beberapa menu yang terdapat pada akun admin yaitu: a) Data master yang dapat menginput, mengedit, dan menghapus data. Pada data master terdapat empat menu antara lain daftar petugas atau admin yang berwenang, jenis-jenis sampah yang terdapat di Bank Sampah Desa Krejengan, kategori sampah dan input kegiatan yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Desa Krejengan; b) Menu data nasabah untuk menambah maupun menghapus nasabah, mengetahui informasi yang berhubungan dengan nasabah; c) Menu transaksi untuk melakukan kegiatan transaksi seperti menginput data sampah yang disetor, mengetahui jumlah uang yang didapat; d) Menu pencairan untuk melakukan proses pencairan jika nasabah ingin menarik uang yang sudah didapat di Bank Sampah Desa Krejengan; e) Menu riwayat transaksi berfungsi untuk mengetahui riwayat transaksi yang sudah dilakukan oleh nasabah, dari riwayat penyetoran sampah sampai riwayat pencairan

tabungan dan juga bisa untuk mengetahui jumlah tabungan yang didapat oleh nasabah dan jumlah tabungan seluruh nasabah yang dimiliki oleh Bank Sampah Desa Krejengan; dan f) Menu Laporan yang terdapat enam bentuk laporan yaitu antara lain laporan per nasabah, laporan harian bank sampah, laporan perbulan bank sampah, laporan pertahun bank sampah, laporan perdusun dan laporan jumlah jenis sampah pada bank sampah Desa Krejengan.

SIKU juga memuat beberapa menu pada akun nasabah yaitu; a) Menu profil nasabah yang berisi tentang profil masing-masing nasabah; b) Menu harga sampah untuk mengetahui harga masing-masing jenis sampah yang ada pada Bank Sampah Desa Krejengan; c) Menu *log* bank sampah yang berisi hasil transaksi seperti hasil penyetoran sampah dan pencairan uang tabungan dan dapat mengetahui jumlah tabungan yang didapat nasabah; d) Menu informasi yang berisi tentang informasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Bank Sampah Desa Krejengan; dan (e) Menu tentang bank sampah yang berisi alasan dibuatnya bank sampah atau sejarah Bank Sampah Desa Krejengan.



Gambar 5. Kegiatan Praktik Bersama Antara Tim Pengabdian dan Peserta Kegiatan

Peserta sangat antusias dalam menyimak pemaparan yang diberikan oleh pemateri. Saat praktik bersama, peserta dapat secara langsung melihat berbagai fitur yang ada di aplikasi SIKU. Melalui adanya fitur yang cukup lengkap ini, mereka dapat memaksimalkan pengelolaan administrasi keuangan pada Bank Sampah Krejengan. Terlebih di situasi pandemi Covid-19 dimana sedang diberlakukan kebijakan *physical distancing* (Goodell, 2020). Pihak pengelola dan nasabah Bank Sampah Krejengan tetap dapat mengoptimalkan transaksi berbagai macam sampah sampai tahap pembayaran dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang diimbau oleh pemerintah. Berdasarkan hal ini, keberadaan sistem yang digunakan dapat berkontribusi pada dua ranah, yaitu dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19 di kalangan pengelola dan nasabah Bank Sampah Krejengan Kabupaten Probolinggo, serta dapat mentransformasikan usaha bisnis Bank Sampah Krejengan ke dalam sistem

elektronik yang semula masih sistem konvensional/manual.



**Gambar 6.** Diskusi Bersama Tim Pengabdian dan Pihak Pengelola Bank Sampah Krejengan

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan praktik bersama, selanjutnya dilakukan program pendampingan oleh Tim Pengabdian kepada pihak pengelola Bank Sampah Krejengan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui jarak jauh, mengingat adanya jarak antara kampus Universitas Negeri Malang dengan tempat sasaran mitra yaitu di Kabupaten Probolinggo. Secara umum pihak pengelola sudah memahami dengan baik bagaimana cara mengoperasikan aplikasi sistem keuangan yang telah dikembangkan. Hal ini tidak terlepas dari adanya kegiatan sosialisasi dan praktik bersama yang berjalan dengan maksimal serta terdapat buku panduan penggunaan aplikasi yang telah dikembangkan. Hanya saja acap kali pihak pengelola merasa kesulitan dalam membuat laporan akhir di setiap bulan, karena terkadang ada beberapa nasabah yang masih lupa dalam melakukan input data keuangan.



**Gambar 7.** Foto Bersama Antara Tim Pengabdian dan Perwakilan Pengelola Bank Sampah Krejengan

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pengembangan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi sistem administrasi keuangan elektronik ini secara umum berjalan dengan lancar. Melalui sistem yang telah dikembangkan dapat memberikan kontribusi berupa transformasi Bank Sampah Krejengan ke dalam bentuk pengelolaan keuangan elektronik, dimana sebelumnya masih dilakukan secara konvensional. Berdasarkan hal ini

banyak manfaat yang didapatkan seperti pengelola dan nasabah dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi sampah. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga dapat meminimalisir angka penyebaran virus Covid-19 di kalangan pengelola dan nasabah Bank Sampah Krejengan Kabupaten Probolinggo. Hal ini didasarkan pada aktivitas pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara elektronik menggunakan jaringan internet.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atas diberikannya pendanaan pada kegiatan ini melalui hibah dana PNPB Universitas Negeri Malang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). doi: 10.7454/jvi.v3i1.23
- Apăvăloaie, E.-I. (2014). The Impact of the Internet on the Business Environment. *Procedia Economics and Finance*, 15, 951–958. doi: 10.1016/S2212-5671(14)00654-6
- Caraka, R. E., Lee, Y., Kurniawan, R., Herliansyah, R., Kaban, P. A., Nasution, B. I., ... Pardamean, B. (2020). Impact of COVID-19 large scale restriction on environment and economy in Indonesia. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 6(Special Issue (Covid-19)). doi: 10.22034/GJESM.2019.06.SI.07
- De', R., Pandey, N., & Pal, A. (2020). Impact of Digital Surge during Covid-19 Pandemic: A Viewpoint on Research and Practice. *International Journal of Information Management*. doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2020.102171
- Goodell, J. W. (2020). COVID-19 and finance: Agendas for future research. *Finance Research Letters*, 35, 101512. doi: 10.1016/j.frl.2020.101512
- Gupta, G. (2006). Computer literacy: Essential in today's computer-centric world. *SIGCSE Bulletin*, 38, 115–119.
- Haptari, V. D., & Nugroho, R. (2019). Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul. *Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 190. doi: 10.31092/kuat.v1i3.632

- Iriani, S., Suyanto, M., & Amborowati, A. (2014). Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 3(2). doi: 10.1123/ijns.v3i2.143
- Jayaweera, M., Perera, H., Gunawardana, B., & Manatunge, J. (2020). Transmission of COVID-19 virus by droplets and aerosols: A critical review on the unresolved dichotomy. *Environmental Research*, 188, 109819. doi: 10.1016/j.envres.2020.109819
- Nguyen, M. H., Gruber, J., Fuchs, J., Marler, W., Hunsaker, A., & Hargittai, E. (2020). Changes in Digital Communication During the COVID-19 Global Pandemic: Implications for Digital Inequality and Future Research: *Social Media + Society*. (Sage UK: London, England). doi: 10.1177/2056305120948255
- Purnamasari, P., Pramono, I. P., Haryatiningsih, R., Ismail, S. A., & Shafie, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.981
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *SISFOTENIKA*, 8(2), 176. doi: 10.30700/jst.v8i2.408
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156. doi: 10.33258/birci.v3i2.954
- Wijayanto, D. P., Riyantomo, A., & Budiyanto, N. E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web Pada Smk Nu Ungaran. *Jurnal Ilmiah Momentum*, 14(2). doi: 10.36499/jim.v14i2.2520
- Winarsih, Indriastuti, M., & Fuad, K. (2020). Impact of Covid-19 on Digital Transformation and Sustainability in Small and Medium Enterprises (SMEs): A Conceptual Framework. *Complex, Intelligent and Software Intensive Systems*, 1194, 471–476. doi: 10.1007/978-3-030-50454-0\_48
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341–353. doi: 10.30998/jabe.v6i4.4969